

## **BAB III**

### **JERAT HUKUM BAGI PELAKU PENGGELAPAN TIKET TRANS STUDIO**

#### **A. Sanksi Bagi Karyawan Yang Melakukan Pelanggaran Berat Sesuai Peraturan Perusahaan Trans Studio Bandung**

Peraturan Perusahaan yang dibuat berdasarkan pada Pasal 1 angka 20 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah peraturan yang di buat secara tertulis oleh perusahaan yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan, peraturan perusahaan di susun oleh pengusaha dan menjadi tanggung jawab bagi pengusaha yang bersangkutan, penyusunan peraturan perusahaan dilakukan dengan memperhatikan saran dan pertimbangan dari wakil pekerja atau buruh di suatu perusahaan.

Peraturan Perusahaan, bertujuan untuk menjamin keseimbangan antara hak dan kewajiban pekerja, serta antara hak dan kewenangan dan kewajiban pengusaha sehingga Peraturan Perusahaan dapat menjadi pedoman bagi pengusaha dan pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha, dalam suatu usaha dengan tujuan bersama untuk memajukan dan menjamin keberlangsungan usaha perusahaan serta menjamin kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

Pasal 111 ayat (1) dan (2) Undang-undang nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan mengatur isi dari Peraturan Perusahaan yang sekurang-kurangnya memuat 5 poin penting sebagai berikut:

1. Hak dan kewajiban pengusaha
2. Hak dan kewajiban pekerja/buruh
3. Syarat kerja
4. Tata tertib perusahaan dan
5. Jangka waktu berlakunya Peraturan Perusahaan

Bagi pengusaha yang mempekerjakan paling sedikit 10 (sepuluh) orang pekerja wajib membuat Peraturan Perusahaan dan peraturan perusahaan mulai berlaku setelah mendapatkan pengesahan dari menteri atau pejabat ketenagakerjaan yang di tunjuk, peraturan perusahaan hanya berlaku untuk jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun serta wajib di perbaharui setelah habis masa berlakunya.

Pasal 188 Undang-undang nomor 13 Tahun 2003 mengatur ketentuan sanksi pidana berupa denda paling sedikit Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atas pelanggaran terhadap Pasal 111 ayat (3) mengenai jangka waktu berlakunya Peraturan Perusahaan dan Pasal 114 Undang-undang ketenagakerjaan tentang kewajiban pengusaha untuk memberitahukan dan menjelaskan isi Peraturan Perusahaan serta memberikan naskah Peraturan Perusahaan kepada pekerja/buruh.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> <https://www.hukumperseroanterbatas.com> pentingnya Peraturan Perusahaan diakses pada 3 Oktober 2019 pukul 02:09 WIB.

Pada dasarnya setiap sanksi-sanksi dan jenis hukuman dalam jabatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan PT Para Bandung Propertindo Unit Kerja Trans Studio merupakan hal yang tidaklah begitu di inginkan baik oleh karyawan maupun perusahaan, namun pengaturan tentang pemberian suatu ketentuan tentang sanksi ini perlu dibuat dalam suatu kondisi tertentu dianggap perlu untuk menjaga ketertiban dan disiplin kerja.

Suatu tindakan teguran lisan yang langsung di sampaikan kepada karyawan oleh pimpinan atau atasan dapat saja di berikan jika pelanggaran dianggap tidak dilakukan dengan sengaja atau merupakan suatu tindakan pelanggaran ringan dan baru pertama kali dilakukan oleh karyawan.

Pemberian teguran tertulis merupakan bentuk suatu peringatan yang dianggap sudah lebih keras yang di berikan kepada pegawai yang dianggap mengulangi kesalahan yang pernah di tegur atau di peringatkan secara lisan namun kemudian melakukan pengulangan.

Pasal 12 Poin 5 Peraturan Perusahaan PT Para Bandung Propertindo Mengatur tentang Sanksi-Sanksi dan Jenis Hukuman Jabatan 2013-2015 menjelaskan tentang penerbitan surat peringatan tertulis terdiri dari 3 (tiga) kategori dan dilakukan oleh:

- a. Surat peringatan tertulis 1 (pertama) dilakukan oleh Manager terkait kepada karyawan bersangkutan dengan tembusan kepada departemen HR dan pejabat perusahaan lainnya yang terkait.

- b. Surat peringatan tertulis 2 (kedua) dilakukan oleh Manager terkait kepada karyawan yang bersangkutan dengan tembusan kepada departemen HR dan pejabat perusahaan lainnya yang terkait.
- c. Surat peringatan tertulis 3 (ketiga) dibuat oleh departemen HR dengan melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan pelaku pelanggaran, Manager terkait, supervisor terkait, dengan tembusan kepada pejabat perusahaan lainnya yang terkait.

Setiap peringatan tertulis berjangka waktu 6 (enam) bulan, yang berarti bilamana peringatan tertulis di terbitkan dan telah melampaui batas tanpa disusul penerbitan peringatan tertulis lainnya, maka Surat Peringatan yang terdahulu dianggap tidak berlaku lagi, penerbitan peringatan tertulis ketiga/terakhir tanpa ada perbaikan, akan mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja dan di proses sesuai ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Pasal 12 Poin 9 Peraturan Perusahaan PT Para Bandung Propertindo mengatur bahwa pelanggaran yang dapat langsung diterbitkan penjatuhan hukuman tanpa di dahului penerbitan surat peringatan adalah :

- a. Pegawai yang jelas-jelas mengganggu suasana, kelancaran dan keamanan kerja dapat dialihkan tugas dan jabatannya, penurunan golongan gaji/tingkat kepangkatan dan atau pemutusan hubungan kerja.

- b. Pegawai yang melakukan pelanggaran pertama kali, akan tetapi di nilai berbahaya dapat di tunda kenaikan golongan gaji/tingkat kepangkatannya dan atau pemutusan hubungan kerja.
- c. Pegawai yang melakukan pelanggaran ringan, secara berulang-ulang dapat dialihkan tugas dan jabatannya dengan penurunan tingkat kepangkatan, tanpa penurunan gaji.

Pasal 16 Peraturan Perusahaan PT Para Bandung Propertindo mengatur tentang Pelanggaran Berat mengategorikan hal-hal yang digolongkan sebagai pelanggaran berat, yang berakibat putusnya hubungan kerja, tanpa ada kompensasi apapun dan dilakukan tanpa melalui surat peringatan sebelumnya antara lain: diatur dalam 31 Poin, terdapat beberapa Poin khusus mengatur tentang tindakan yang dapat merugikan perusahaan baik dalam bentuk pelanggaran hukum pidana maupun perdata yaitu :

1. Poin 4, Melakukan perbuatan pelanggaran pidana dan/atau perdata yang dapat diancam dengan hukuman penjara ataupun perbuatan yang dapat merugikan perusahaan atau pekerja.
2. Poin 7, Dengan sengaja atau ceroboh, merusak, merugikan atau membiarkan dalam keadaan bahaya milik/inventaris perusahaan.
3. Poin 15, merusak, menyalpkan atau menghilangkan barang-barang peralatan atau surat berharga milik perusahaan yang di anggap penting, sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
4. Poin 17, Merencanakan dan/atau turut melakukan pencurian, penggelapan, penipuan, pemalsuan dan atau perbuatan sejenis.

5. Poin 22, Menyalah gunakan fasilitas perusahaan dan atau menyalah gunakan jabatan tugas dan wewenang ada padanya untuk kepentingan dan keuntungan pribadi atau orang lain.
6. Poin 27, memanipulasi Tiket atau laporan, dalam bentuk dan cara apapun yang dapat merugikan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Poin 28, Memakai uang penjualan tiket atau karcis dengan alasan apapun tanpa ada persetujuan tertulis dari direksi atau pejabat yang di beri wewenang untuk itu.

## **B. Jenis-jenis Tiket Masuk Trans Studio *Theme Park* Bandung**

Wahana taman bermain keluarga trans studio *Theme park* Bandung dibangun diatas lahan seluas 4,2 ha. Dan diakui sebagai salah satu taman rekreasi Indoor terbesar di dunia, memiliki kurang lebih 22 wahana bermain bagi anak-anak dan orang dewasa, dengan kapasitas ruangan yang mampu menampung hingga 10.000 – 15.000 Orang pengunjung dan karyawan, dengan harga tiket masuk yang terbilang cukup lumayan bagi sebagian masyarakat ekonomi lemah.

Rata-rata kunjungan wisatawan baik lokal maupun domestik dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 sebanyak 4.000, Orang per hari dengan harga tiket masuk pada hari Senin S/d Jumat sebesar Rp.150.000.,(Seratus lima puluh ribu) /Orang dan untuk hari Sabtu – Minggu dan libur Nasional Rp. 250.000., (Dua ratus lima puluh ribu rupiah) / Orang.

Perusahaan yang bernaung di bawah management PT Para Bandung Propertindo yang merupakan salah satu perusahaan milik swasta bergerak di bidang property dengan mengusung konsep bisnis kawasan terpadu, seluruh unit bisnis di PT para Bandung propertindo saling bersinergi antara Theme park, mall, dan Hotel, konsumen bisa mendapatkan hiburan berbelanja bahkan akomodasi penginapan di dalam satu kawasan terpadu kawasan terintegrasi, kemudian di sebut kawasan terpadu trans studio Bandung, terdiri dari empat unit bisnis yaitu Trans Studio Bandung *Theme park*, Trans Studio Mall, Trans Luxury Hotel, dan Hotel ibis, tetapi dalam pelaksanaan operasionalnya hotel ibis di kelola oleh pihak luar yaitu PT Accor Group.

Taman bermain keluarga dengan konsep desain wahana bermain di dalam ruangan /gedung Trans Studio Bandung *Theme park*, di buka pada tanggal 18 juni 2011 di kota Bandung. Alamat jalan Gatot Subroto 289 kelurahan Cibangkong kecamatan, Batununggal. Setiap pengunjung yang akan masuk kewahana bermain harus dapat menunjukkan tiket masuk. Tiket menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai surat kecil (Carik kertas khusus) sebagai tanda telah membayar ongkos dan sebagainya, selain itu juga tiket/karcis juga diartikan sebagai suatu kartu atau kertas slip, yang di gunakan untuk memperoleh admisi dari suatu lokasi atau event adapun pengertian lainnya adalah suatu voucher untuk menunjukkan bahwa pemegang tiket/karcis dan voucher telah membayar pintu masuk suatu taman hiburan, kebun binatang, museum, dan juga penumpang transportasi publik.<sup>25</sup>

Trans studio bandung mempunyai beberapa jenis tiket yang selalu dapat berubah berdasarkan kebijakan direktur operasional namun dalam pembahasan ini penulis menemukan dan menjelaskan tiga jenis tiket yang berlaku dalam pembahasan sebagai berikut.

#### a. Tiket Mega Cash

MegaCash adalah Uang Electronic dalam bentuk kartu yang di terbitkan oleh Bank Mega dan dapat di gunakan sebagai alat pembayaran barang dan atau jasa di Merchant, “tempat-tempat penukaran yang bekerja sama dengan Bank Mega untuk menerima pembayaran jasa atau barang dengan

---

<sup>25</sup> <https://any.web.id/defenisi-dan-isi-tiket.info> *Definisi Dan Isi Tiket* diakses pada 3 Oktober 2019 jam 06:25 WIB.

menggunakan kartu Mega Cash, kartu Mega Cash yang di keluarkan oleh Bank Mega memiliki nilai nominal maksimum yang dapat di simpan Rp. 1.000.000.00-. (satu juta rupiah), dan hanya dapat di gunakan sebagai alat pembayaran di merchant, kartu Mega Chas juga memiliki syarat dan ketentuan yang diatur oleh Bank Mega. Yang juga sebagai sister company dari Trans studio Bandung (CT Corp)<sup>26</sup>.

b. Tiket Voucher Barcode

Tiket Voucher Barcode adalah merupakan tiket masuk Trans Studio Bandung, yang harus di serahkan kepada petugas gate di pintu masuk, Voucher berlaku untuk 1 orang dengan satu kali pemakaian, voucher berlaku hanya sesuai dengan tanggal yang tertera, foto copy voucher tidak berlaku<sup>27</sup>.

c. Tiket promo

Tiket Promo adalah program Marcom (Marketing Communication) setiap bulan atau tahun yang memberikan penawaran harga murah sebagai (contoh)

- Discount 25% Credit Card Bank Mega
- Discount 10% Debit Card Bank Mega
- Discount 10% Syariah Debit Card Bank Mega
- CT Corp *special price only* IDR 100k For *CT Corp Employee (Not Valid on peak season)*.

---

<sup>26</sup> <http://www.103.49.223.92/id/layanan/mega-cash/> diakses pada hari kamis tanggal 10 tahun 2019 pukul 08:00 WIB.

<sup>27</sup> <http://www.tokopedia.com/littlegio/voucher-trans-sutio-bandung-tiket-masuk-trans-studio-bandung-tsb> diakses pada hari kamis tanggal 10 tahun 20019 jam 08:00 WIB.

- Buy 1 Get 1 Free Using KTP Bandung Raya (syarat dan ketentuan berlaku).

jenis tiket yang berlaku di Trans Studio Bandung, dijadikan sebagai bukti bayar bagi pengunjung wahana, ada beberapa jenis dan mekanisme pembelian Tiket yang berbeda-beda sehingga dapat dijadikan pilihan jenis transaksi atau pembayaran. Banyak jenis tiket promo juga dapat di peroleh dengan harga yang relatif murah, karena di trans studio Tiket dapat menjadi media promosi dengan menggandeng investor untuk mendapatkan subsidi dari beberapa pihak salah satunya adalah *tour end travel* yang bekerja sama dengan management trans studio Bandung.

salah satu dari beberapa jenis tiket masuk yang di gunakan menggunakan nomor kode. Tiket masuk bernomor kode ini akan melalui pemeriksaan petugas gate khusus, yang akan memastikan tanggal berlaku, keaslian dari tiket yang digunakan atau ditunjukkan oleh pengunjung, dengan cara melakukan scan QR pada setiap tiket, “QR Code adalah Kode matriks atau barcode dua dimensi yang berasal dari kata “*Quick Response*”, dimana isi kode diuraikan dengan cepat dan tepat”<sup>28</sup>, Yang tertempel/terdapat pada bagian tiket. Setelah melalui pemeriksaan QR ini tiket kemudian harus diambil dan kemudian di sobek oleh petugas gate, jumlah tiket masuk akan di cocokkan dengan mesin penghitung yang terpasang di setiap gate masuk (*trans Style*), agar pengunjung masuk dan tiket yang telah di keluarkan oleh management dapat di hitung, sehingga tidak terjadi selisih dalam

---

<sup>28</sup> <http://www.jaringanprima.co.id/id/mengenal-qr-code> diakses pada 5 Oktober 2019 jam 15:40 WIB.

pelaporan pendapatan keuangan per harinya. kasus pidana tentang penggelapan tiket masuk di trans studio *theme park* Bandung, penyelesaian perkara hukumnya sampai pada dikeluarkannya putusan pengadilan Kelas I A Bandung pada hari rabu tanggal 24 Juni 2015 dengan Nomor Putusan 601/Pid.B/2015/PN.Bdg menyatakan para terdakwa yang terdiri dari tiga orang pelaku dinyatakan telah terbukti secara sah dengan mengingat Pasal 374 menjatuhkan pidana penjara selama 3 bulan dan 18 (delapan Belas) hari. Bagi 3 (tiga) Orang karyawan pelaku penggelapan tiket masuk wahana bermain trans studio *theme park*.

## **BAB IV**

### **ANALISA PENYELESAIAN KASUS PENGGELAPAN TIKET MASUK TRANS STUDIO THEME PARK BANDUNG BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 DIHUBUNGAN DENGAN KUHP**

#### **A. Bagaimana terjadinya perbuatan Penggelapan Tiket Masuk Trans Studio Theme Park Yang Dilakukan Oleh Para Pelaku**

Perbuatan penggelapan merupakan suatu tindakan tidak adanya kejujuran dari pelaku dengan menyembunyikan barang/harta orang lain oleh satu orang atau lebih, tanpa sepengetahuan pemilik barang dengan tujuan untuk mengalihkan milik (mencuri) menguasai barang/harta untuk tujuan lain.

Desember 2014. Suatu permasalahan tindak pidana penggelapan terhadap Salah satu jenis tiket voucher barcode, dilakukan oleh oknum karyawan Trans studio Bandung, yang telah memiliki niat jahat, dengan melihat adanya kelemahan pengawasan pada sistem penggunaan tiket Voucher bernomor kode, yang digunakan sebagai tanda masuk wahana, para oknum pelaku mengambil dan menyembunyikan beberapa lembar tiket bernomor code, dengan cara tidak melaksanakan pemeriksaan tiket sesuai Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan jenis tiket Voucher barcode.

Tiket-tiket voucher barcode yang tidak melalui mesin scan QR di kumpulkan oleh para pelaku, kemudian dijual kepada pengunjung atau kepada penadah yang mengatasnamakan tour and travel dengan harga yang relatif murah,.

Tindakan penggelapan yang dilakukan oleh para pelaku ketahu oleh management, ketika melakukan audit terhadap semua tiket-tiket yang beredar secara resmi. Tiket voucher barcode yang digelapkan oleh para pelaku tidak diperjualbelikan pada loket tiket TSB, karena sesuai dengan SOP tiket jenis Voucher Barcode tersebut hanya di peruntukan dan di jual kepada rombongan group minimal dengan jumlah Pax diatas 30 (tiga puluh) orang/peserta yang sebelumnya telah melakukan dialing atau transaksi harga tiket dengan karyawan Sales, bila terjadi kesepakatan maka pengunjung dapat langsung membayar harga tiket sesuai kesepakatan minimal 3 (tiga) tiga hari sebelum hari kedatangan, kemudian transaksi tadi di catat dalam Formulir, "Reservasi Commercial formulir" tersebut berisi :

1. Tanggal pelaksanaan
2. Jumlah pengunjung
3. Nama acara
4. Nama perusahaan
5. Penanggung jawab perusahaan dan
6. Alamat perusahaan atau Rombongan

Formulir RO ini harus di tanda tangani oleh Sales Executive dan Head sales serta Penanggung jawab rombongan atau perusahaan. untuk memastikan kembali reservasi grup yang akan berkunjung tersebut harus melampirkan bukti transfer via rekening PT Para Bandung Propertindo dengan maksimal H-3 sebelum hari kedatangan, dept. Event melakukan verifikasi kembali untuk memastikan kedatangan rombongan dan menyiapkan tiket sesuai jumlah pesanan,

penyerahan tiket masuk di serahkan oleh kasir finance kepada PIC sales / tour leader atau ketua rombongan di loket pengambilan tiket pada saat kedatangan rombongan.

Tiket voucher barcode serupa juga di per jual belikan kepada tour and travel agen atau dapat di sebut sebagai Reseller, yang bertujuan membantu meningkatkan jumlah kunjungan dan pendapatan sales. Tiket voucher barcode yang di gunakan oleh Reseller diberi batas waktu yang cukup lama karena di sesuaikan dengan kesepakatan dalam MOU yang telah disepakati.

Petugas/Karyawan penjaga pintu masuk wahana bermain TSB yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan tiket-tiket mendapatkan instruksi dari SPV (Supervisor) agar tidak perlu melakukan scan dan merobek semua tiket voucher barcode, setiap hari kurang lebih sekitar 20 tiket, tiket yang tidak discern dan di sobek, kemudian diserahkan oleh SPV kepada Manager Operasional.

Tiket voucher barcode hasil penggelapan yang telah terkumpul oleh oknum karyawan Operasional kemudian di tawarkan atau dijual kembali kepada teman atau oknum yang mengatasnamakan tour and travel seharga Rp. 100.000.00-. (seratus ribu rupiah) per tiket, untuk tiket yang tanggal berlaku di hari biasa senin – jumat (*week day*) kemudian di tawarkan atau dijual kembali kepada konsumen atau Costumer Rp. 120.000.00-. per tiket. Untuk tiket yang tanggal berlaku pada hari libur atau (*week end*) dijual dengan harga Rp. 190.000.00-. (seratus sembilan puluh ribu rupiah) per tiket. Tiket di tawarkan

kepada customer Rp. 200.000.00-. (dua ratus ribu rupiah) sampai dengan Rp.210.000.00-. (dua ratus ribu rupiah).

Tiket yang berlaku di loket tiket resmi pada saat itu untuk hari *Week day* Rp. 150.000.00- (seratus lima puluh ribu rupiah) per tiket dan untuk tiket yang berlaku dihari *Week end* dijual seharga Rp. 250.000.00-. (dua ratus lima puluh ribu rupiah). Agar tidak menimbulkan kecurigaan tiket-tiket yang di gelapkan para pelaku, dipilih yang memiliki tanggal berlaku yang masih panjang. Ada juga tiket voucher yang dijual oleh para pelaku langsung kepada rombongan kurang lebih sebanyak 300 lembar.

Dari kronologi dan perbuatan yang dilakukan oleh oknum karyawan diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan telah memenuhi unsur sebagaimana di rumuskan sebagai perbuatan pidana, perbuatan pidana dilakukan tidak seorang diri, para pelaku sadar bahwa perbuatan tersebut sebelumnya telah di rencanakan. Maka secara ringkas dapat disusun unsur-unsur dari tindak pidana yang terpenuhi adalah:

Ke-1 Subjek,

Ke-2 Kesalahan,

Ke-3 Bersifat melawan hukum (dari tindakan)

Ke-4 suatu tindakan yang dilarang atau diharuskan oleh undang-undang/perundangan dan terhadap pelanggarannya diancam dengan pidana.

Ke-5 Waktu tempat dan keadaan. (unsur objektif lainnya).

## **B. Penerapan Sanksi Hukum Bagi Karyawan Yang Melakukan Perbuatan Pidana Di Trans Studio Theme Park**

Penerapan sanksi yang tentunya bertujuan untuk membuat para pelaku atau karyawan yang melakukan tindak kejahatan di dalam lingkup perusahaan menjadi jera agar tidak mengulangi perbuatannya kembali di kemudian hari, sekaligus menjadi pembelajar bagi karyawan yang lain, untuk jangan pernah berani melakukan kejahatan di dalam lingkup perusahaan. Dalam perkara ini trans studio theme park Bandung, tentunya pemberian sanksi ini sangatlah di hindari oleh Management Perusahaan Trans studio Bandung dalam perkara ini bernaung di PT Para Bandung Propertindo. Yang jumlah karyawan trans studio sendiri pada saat kejadian ini terjadi kurang lebih sebanyak 1200 orang yang.

Sehingga pemberian atau penerapan sanksi kepada para pelaku kejahatan baik internal maupun eksternal harus segera di selesaikan dan diamankan kemudian di serahkan proses hukumnya kepada pihak kepolisian yang kemudian akan menjalankan sistem peradilan pidana, bagi para petindak dalam pembahasan ini adalah pelaku tindak kejahatan Penggelapan yang di atur dalam Pasal 374 Jo Pasal 55. Dengan ancaman pidana paling lama lima tahun.

Kepada para pelaku yang terlibat dalam kejadian penggelapan tiket voucher barcode ini adalah Pemutusan Hubungan Kerja dengan menerapkan peraturan Perusahaan Yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan Trans studio *Theme Park* Bandung sebagai suatu pelanggaran berat Pasal 16 Peraturan Perusahaan PT Para Badung Propertindo, para pelaku dalam melaksanakan tugas

telah melakukan pelanggaran berat dan melakukan perbuatan jahat sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Para karyawan yang terlibat pada posisi keterlibatannya tidak secara langsung di minta untuk mengundurkan diri dan mengembalikan semua kerugian perusahaan yang dalam pengakuannya di gunakan untuk mengganti ongkos dan membayar Kos, para pelaku tidak mendapatkan uang pesangon.

Sedangkan bagi para petindak yang terlibat secara langsung dalam melakukan kejahatan penggelapan dan memiliki tanggung jawab serta jabatan sebagai Deputi General Operasional Theme park, kemudian pelaku lainnya Dept. Head Operasional dan Assistant Manager Operasional, di serahkan kepada pihak kepolisian untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya di muka hukum, serta menjalani proses peradilan pidana.